

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang dengan limpahan anugerah dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul “Kecenderungan Penerapan Keterbukaan Informasi Publik: Transparansi Website Kabupaten/Kota Nusa Tenggara Barat”.

Penulisan tesis ini sebagai salah satu syarat kelulusan dalam Program Pascasarjana Magister Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta. Penelitian ini mengkaji bagaimana penerapan UU Keterbukaan Informasi Publik pada website Kabupaten/Kota Nusa Tenggara Barat.

Penulis menyadari bahwasanya tesis ini masih jauh dari sempurna, yang dalam penyelesaiannya tidak lepas dari bimbingan, arahan, dan bantuan dari seluruh pihak. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Didik Junaidi Rachbini, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Mercu Buana Jakarta.

2. Dr. Ahmad Mulyana, M.Si, selaku Kepala Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana, dan selaku penguji ahli, terimakasih yang sebesar-besarnya atas semua masukan sehingga dapat memperkaya tesis ini.

3. Dr. Suraya, M.Si, selaku dosen pembimbing, terimakasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan waktunya dalam memberikan

arahan, pandangan, bimbingan, dan semangat sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan.

4. Dr. Henni Gusfa, M.Si, terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala arahan, bimbingan, perhatian, dan semangatnya kepada penulis.
5. Seluruh Dosen Pengajar yang telah membantu proses belajar di Magister Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta.
6. Seluruh Staf Administrasi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Mercubuana, yang telah membantu proses kelancaran administrasi.
7. Bapak (Alm) dan ibu, kakak dan adik, terimakasih yang tidak terhingga atas semua do'a, dukungan, dan semangatnya buat penulis.
8. Seluruh teman-teman Magister Ilmu Komunikasi angkatan 2016, khususnya mba Elvira dan suami, terimakasih atas segala bantuan dan dukungannya.

U N I V E R S I T A S
M E R C U B U A N A

Jakarta, 21 September 2018

Astuti Adi Wiratna